BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:13), pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan implikasi terhadap *return* saham, pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelian dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas (X) dan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel *independent*/bebas, dan *return* saham sebagai variable *dependent*/terikat (Z).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), pengertian metode penelitian pada dasarnya merupakan:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan

mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:29), adalah sebagai berikut:

> "Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain".

Pengertian metode verifikatif menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:29), adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan, untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu analisis jalur (*path analysis).* Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variable profitabilitas, nilai perusahaan dan *return* saham.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah kuantitatif berupa *explanatory research* yaitu bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:31) Operasionalisasi variable didefinisikan sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variable adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dari indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Untuk meneliti bagaimana pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan dan *return* saham, penulis menentukan operasionalisasi variable sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (X dan Y)

   Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini variabel independent yaitu profitabilitas (X) dan nilai perusahaan (Y). Skala pengukuran variabel ini adalah skala rasio.

2. Variabel *Dependent* (Z)

   Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Z) pada penelitian ini adalah *return* saham. Skala pengukuran variabel ini adalah skala rasio.

Operasionalisasi masing-masing variabel itu dapat terlihat dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variable

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Profitabilitas (ROE)	*Return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. **Irham Fahmi (2013:241)**	*Return On Equity* (ROE) = $\frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholders\ Equity}$ **Irham Fahmi (2013:242)**	Rasio
Variabel Nilai Perusahaan (PBV)	*Price Book Value* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. semakin tinggi harga saham semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. **Harmono (2014:144)**	*Price to Book Value* (PBV) = $\frac{Closing\ Price}{Nilai\ Buku\ Saham}$ **Harmono (2014:114)**	Rasio
Variabel *Return* Saham	*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan di masa yang mendatang. **Jogiyanto Hartono (2013:205)**	Ri = $\frac{P(t) - P(t-1)\ x\ 100\%}{P(t-1)}$ **Jogiyanto Hartono (2013:206)**	Rasio

Penelitian ini menggunakan skala rasio. Menurut Riduan dan Kuncoro (2012:19), pengertian skala rasio adalah sebagai berikut:

> "*Ratio Scale* adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang tidak sama".

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak, dimana angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti dan jarak antar kategorinya tidak sama karena bukan dibuat dalam rentang interval.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137):

> "Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen".

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, IDX Statistic Book, dan www.idx.co.id. Dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Pengertian dari populasi penelitian menurut Sugiyono (2012:119) adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor logam dan mineral yaitu sebanyak 45 laporan keuangan tahunan dari 9 perusahaan selama 5 periode yang dapat diliat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral

No	Nama Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
3	PT Cakra Mineral Tbk.
4	PT Central Omega Resources Tbk.
5	PT Vale Indonesia Tbk.
6	PT Merdeka Cooper Gold Tbk.
7	PT J Resources Asia Pasific Tbk.
8	PT Smr Utama Tbk.
9	PT Timah (Persero) Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling.* Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:85)

"*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk kategori perusahaan sub sektor logam dan mineral.
2. Perusahaan telah melakukan IPO minimal di tahun 2012.
3. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan dan telah diaudit serta memiliki data yang diperlukan selama periode 2012 hingga 2016.

Tabel 3.3
Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kriteria		
		I	II	III
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	✓	✓	✓
2	PT Cita Mineral Investindo Tbk.	✓	✓	✓
3	PT Cakra Mineral Tbk.	✓	✓	✓
4	PT Central Omega Resources Tbk.	✓	✓	✓
5	PT Vale Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
6	PT Merdeka Cooper Gold Tbk.	✓	-	-
7	PT J Resources Asia Pasific Tbk.	✓	✓	✓
8	PT Smr Utama Tbk.	✓	✓	✓
9	PT Timah (Persero) Tbk.	✓	✓	✓

Berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan daftar perusahaan sub sektor logam dan mineral yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
3	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
4	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk.
5	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
6	PSAB	PT J Resources Asia Pasific Tbk.
7	SMRU	PT Smr Utama Tbk.
8	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.

Berdasarkan data tabel diatas maka jumlah sampel penelitian ini yaitu sebanyak 40 laporan keuangan dari 8 perusahaan, karena dari 9 perusahaan sub sektor logam dan mineral hanya terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang penulis tentukan. Jadi jumlah sampelnya berjumlah 40 laporan keuangan tahunan (8 x 5 tahun) karena dianggap *representative* (mewakili) untuk dijadikan uji penelitian.

Dimana menurut Uma Sekaran (2011:136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yang menyatakan bahwa:

> "Dalam penelitian *multivariate* ukuran sampel adala 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sampel minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam sub sampel adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

3.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.3.1 Tempat Penelitan

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan penelitian pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jl. PHH Mustofa No. 33 Bandung.

3.5.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada Maret 2017 sampai dengan Agustus 2017. Hal ini dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No.	Deskripsi Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pra Survey						
	a. Persiapan Judul	■					
	b. Persiapan Teori	■					
	c. Pengajuan Judul	■					
	d. Mencari Perusahaan	■	■				
2	Usulan Penelitian						
	a. Penulisan UP	■	■				
	b. Bimbingan UP	■	■				
	c. Sidang UP		■				
	d. Revisi UP		■	■			
3	Pengumpulan Data		■	■			
4	Pengolahan Data			■			
5	Penyusunan Skripsi						
	a. Bimbingan Skripsi			■	■	■	
	b. Sidang Skripsi						■
	c. Revisi Skripsi						■
	d. Pengumpulan Skripsi						■

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) adalah sebagai berikut:

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapakan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan".

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2012-2016 perusahaan sub sektor logam dan mineral yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya profitabilitas, nilai perusahaan dan besarnya *return* saham yang dimiliki perusahaan sub sektor logam dan

mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.7 Metode Pengujian Data

3.7.1 Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) metode analisis didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan analis deskriptif dan verifikatif.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), pengertian dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

3.7.3 Analisis Verifikatif

Menurut Juliansyah Noor (2012:20), pengertian metode penelitian verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (ilmu pengetahuan) yang telah ada".

Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), namun sebelum melakukan analisis jalur dan analisis sobel dilakukan pengujian normalitas data terlebih dahulu.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. "Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal".

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

3.7.3.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk melakukan analisis data, pengolahan data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Metode *path analysis* merupakan perluasan regresi linier berganda yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel dalam model penelitian yang dibangun berdasarkan landasan teori yang kuat. Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

3.7.3.3 Analisis Korelasi

Menurut Sudjana dalam Umi Narimawati (2010:50), mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson*".

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma Xi^2) - (\Sigma Xi)^2\}\{n(\Sigma yi^2) - (\Sigma yi)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:20)

Dimana : -1 $r \leq \leq +1$

r = Koefisien Korelasi
X = Profitabilitas
Y = Nilai Perusahaan
Z = *Return Saham*
n = Jumlah Responden

3.7.3.4 Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

1. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan secara bersama-sama terhadap *return* saham yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan *return* saham.

$R^2_{z(xy)}$ = [Pzx Pzy] (rxz) $\begin{pmatrix} r\ xz \\ r\ yz \end{pmatrix}$

2. Menghitung Pengaruh Parsial

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel X, Y dan Z sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel X terhadap variabel Z:

Pengaruh X terhadap Z secara langsung = Pxy × Pxy = ..…

Pengaruh Tidak langsung X terhadap Z = Pxy × rxy × Pxy = ….. +

Pengaruh Total = ……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X terhadap variabel Z.

b. Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z:

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung = Pxy × Pxy = ……

Pengaruh tidak langsung Y terhadap Z = Pxy × rxy × Pxy = ……+

Pengaruh Total =…….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X terhadap variabel Y.

3.7.3.5 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji “parameter” populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau

pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Menurut Narimawati Umi (2010:51), Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

A. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2/Y.X\ldots}{K(1-R^2/Y.X\ldots)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

B. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Profitablitas terhadap Nilai perusahaan tidak berpengaruh implikasinya pada *Return* Saham.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan berpengaruh implikasinya pada *Return* Saham.

C. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0,05$) Menurut Guilford (1956:480) dalam Narimawati Umi (2010:52) menyatakan bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00-0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan.
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Moderat/ Cukup
0,61-0,80	Erat
0,81-1,00	Sangat erat

Sumber : Umi Narimawati (2010:52)

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurangkurangnya ada sebuah $\rho yxi \neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Melakukan uji t

Uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_{01} : $\rho=0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H_{11} : $\rho\neq0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H_{02} : $\rho=0$, Nilai Perusahaan tidak berpengaruh implikasinya pada *Return* Saham.

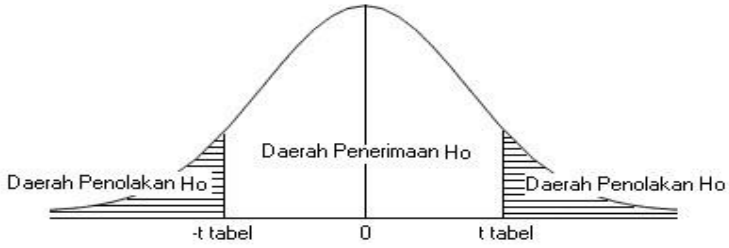
H_{12} : $\rho\neq0$, Nilai Perusahaan berpengaruh implikasinya pada *Return* Saham.

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3.7.3.6 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya, Profitabilitas berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Nilai Perusahaan dan implikasinya pada *Return* Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara variabel independen terhadap variabel dependen.